



TERDAMPAK BADAI CEMPAKA TAHUN 2017

Talut Juminahan Belum Diperbaiki

DANUREJAN (MERAPI) - Talut longsor di Juminahan Tegalpanggung Danurejan Yogyakarta akibat badai Cempaka tahun 2017 sampai kini belum diperbaiki. Talut yang longsor sepanjang sekitar 135 meter dan tinggi sekitar 5 meter itu masih ditutup terpal. Tapi kini mulai ada titik cerah perbaikan talut akan didukung dana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta.

"Hasil verifikasi yang dilakukan BNPB sudah diajukan ke Kementerian Keuangan. Setelah disetujui nanti alokasi dana perbaikan akan turun," kata Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, Minggu (30/9).

Dia menyatakan kewenangan BNPB hanya menyangkut kerusakan infrastruktur atau talut di Juminahan yang longsor tersebut. Untuk mempercepat teknis pekerjaan, BPBD Kota Yogyakarta mulai menyiapkan perencanaan atau detail engineering design (DED). Perencanaan itu diusulkan melalui APBD Perubahan 2018 dan sudah disetujui oleh DPRD setempat.

Meskipun BNPB sudah mengajukan perbaikan ke Kementerian Keuangan, tapi pihaknya belum mengetahui nilai dana perbaikan yang akan diberikan pe-

merintah pusat itu. "Kami belum tahu persis besarnya. Infonya dalam waktu dekat ini," imbuhnya.

Terkait permukiman warga di atas talut yang ikut terdampak, akan ditangani oleh Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP). Seperti diketahui akibat badai cempaka ada sejumlah talut di Kota Yogyakarta yang rusak.

Sebelumnya Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPKP Kota Yogyakarta Aki Lukman mengatakan total kerusakan talut akibat badai cempaka di kota ada 20 titik. Pihaknya memperkirakan perbaikan talut rusak dan bangunan rumah warga yang longsor di Juminahan Tegalpanggung membutuhkan dana sekitar Rp 1,8 miliar.



MERAPI-TRI DARMIYATI

Talut longsor di Kampung Juminahan Tegalpanggung belum diperbaiki dan masih ditutup terpal.

Beberapa titik talut rusak diusulkan ditangani Pemda DIY dan Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBWSO) sesuai kewenangan masing-masing. Pengajuan perbaikan itu disepakati melalui Badan Penanggulangan Bencana Da-

erah (BPBD) kabupaten dan kota lalu ke BPBD DIY. Untuk 14 titik talut rusak lainnya biaya perbaikan sekitar Rp 3,4 miliar dan akan ditangani Pemkot Yogyakarta di tahun 2018.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005